

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu wahana yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dengan berbagai materi yang disajikan berdasarkan kurikulumnya telah disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas. Akan tetapi harapan itu tidak dapat diwujudkan dengan mudah karena pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran yang kurang disenangi karena dianggap mudah oleh peserta didik. Meskipun demikian, perlu disadari bagi guru dan siswa bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu pelajaran yang memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan keadaan makhluk hidup pada umumnya, sehingga akan menjadi sangat mudah bagi siswa untuk mengetahui kebiasaan dan keadaannya jika telah menetapkan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai pelajaran yang harus dihindari (Afriyanti, dkk. 2012).

Berdasarkan survei di lokasi, keberadaan SMP Negeri 2 Insana memiliki potensi wilayah yang terdapat hutan disamping sekolah, namun sudah dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Pembelajaran IPA biasanya menggunakan buku pegangan guru sehingga kegiatan belajar menjadi monoton, senang, dan aktivitas belajar siswa tinggi. Pembelajaran juga mendorong karakter ilmiah secara optimal, karena pembelajaran tidak hanya melalui proses ilmiah seperti siswa mencari tahu, mengamati, dan menyimpulkan sendiri, tetapi lebih mengutamakan siswa untuk menerima materi dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Insana pada hari Selasa tanggal 4 Desember 2021 salah satu permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Hal tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa. Setelah melakukan observasi dikelas, penulis melanjutkan wawancara dengan seorang guru IPA, salah satu kendala yang di peroleh bahwa pembelajaran IPA hanya menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, nilai yang diperoleh dari tiap siswa juga ada penambahan nilai dari guru mata pelajaran sehingga mencapai KKM yaitu dengan nilai 71 yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu digunakan pendekatan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik melihat secara langsung dengan dunia yang nyata yaitu pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) yang didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial teknologi maupun budaya sebagai objek belajar.

Dari kondisi inilah penulis tergerak untuk mengambil penelitian di SMP Negeri 2 Insana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada materi tumbuhan. Untuk itu penulis dalam penelitian mengambil judul “ PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN JELAJAH ALAM SEKITAR PADA MATERI TUMBUHAN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 Insana ”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Insana pada materi tumbuhan dengan menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Insana pada materi tumbuhan dengan menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Memberi masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa
  - a. Memberikan suasana baru dalam pelajaran sehingga siswa kelas VII SMP Negeri Mamsena dalam pelajaran
  - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi
3. Bagi sekolah
  - a. Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
  - b. Hasil penelitian yang di paparkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran biologi.
4. Bagi Peneliti  
Dapat menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masyarakat.